

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data pada PTK yang telah dilaksanakan di kelas III MI Mathla'ul Anwar Beji pada mata pelajaran matematika materi mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan pendekatan VAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa di kelas III pada pelajaran matematika materi mengenal pecahan sederhana melalui pendekatan VAK di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Beji Tangerang sudah baik dan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat dari siswa sudah mulai aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak malu-malu lagi untuk bertanya dan siswa saling bekerjasama ketika mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat berinteraksi baik dengan guru dan temannya. Pada tahap dilakukan penelitian siklus I, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya **63,63 %**. Akan tetapi, setelah dilakukannya penelitian siklus II aktivitas siswa pada proses pembelajaran matematika meningkat menjadi **93,18 %**. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan VAK maka aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan pendekatan VAK mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari prasiklus sampai siklus II yaitu, prasiklus **46,30** dengan

persentase ketuntasan **13,04%** meningkat pada siklus I **63,55** dengan persentase ketuntasan **53,33%** dan siklus II meningkat lagi menjadi **75** dengan persentase ketuntasan **90,69%**. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika mengenal pecahan sederhana mengalami peningkatan yang sangat baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil PTK yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut. Ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan VAK terlihat adanya peningkatan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyarankan untuk adanya tindak lanjut dalam proses pembelajaran di sekolah. Peneliti berharap agar wali kelas memberikan motivasi kepada siswa setiap kali pembelajaran berlangsung dan lebih memperhatikan lagi proses pembelajaran ketika di dalam kelas terutama kepada anak yang duduk dibagian belakang.